

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hadirnya stasiun televisi sebagai sarana dalam komunikasi massa tentunya menjadi hal yang semakin mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi terkini dan mencari hiburan. Lewat televisi, masyarakat juga menjadi semakin cerdas untuk mengkritisi hal – hal tertentu. Maka dari itu televisi berlomba – lomba untuk menghadirkan program – program menarik dengan memanfaatkan kreativitasnya masing – masing. Salah satu televisi swasta di Indonesia yang memkombinasikan kreativitas, informasi sekaligus pandangan tentang keberagaman dalam rangka menyambut perayaan Natal 2018 dan Tahun baru 2019 adalah Metro TV.

Kesuksesan sebuah program yang menarik bagi pemirsanya tentu saja dengan adanya sebuah manajemen produksi program tersebut. Ada beberapa fungsi manajemen dalam proses produksi program televisi, yaitu fungsi perencanaan dan pengorganisasian yang dilakukan pada tahapan pra produksi, fungsi pengarahan dan memberikan pengaruh dilakukan pada tahapan produksi serta fungsi pengawasan pada tahapan pasca produksi.

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tahapan pra produksi pada program *Pra Event* Natal dan Tahun Baru 2018 – 2019 di Metro TV, produser berperan untuk *menghandle* proses perencanaan dengan diawali riset, pertukaran ide hingga melakukan

beberapa kali rapat dengan pimpinan redaksi, *manager* hingga produser – produser seluruh program untuk menentukan tema, *rundown* dan lain sebagainya. Lalu diputuskanlah untuk mengangkat tema besar “Berbagi Kasih dalam Kebinekaan” dalam bentuk mini *talkshow* setelah mempertimbangkan dan melihat keadaan Indonesia saat itu yang dihubungkan dengan multikulturalisme. Diangkatnya program mini talkshow dengan tema topik untuk mengedukasi *audiens* ini adalah hal yang membedakan antara *Pra Event* Natal dan Tahun Baru di Metro TV dengan televisi televisi lain yang menayangkan sinetron, film layar lebar, *box office movie*, kartun atau konser musik, terutama televisi dengan *background* televisi *intertainment*.

Kemudian pada tahapan ini, produser juga berperan sebagai orang yang *menghandle* dalam proses pengorganisasian dimana para *crew* yang dipilih untuk terjun ke lapangan juga ditunjuk langsung oleh produser itu sendiri, bahkan kebutuhan alat seperti kamera, *lighting* dan sebagainya juga ditentukan oleh tim inti yaitu PIC dan Wakil PIC yang sekaligus adalah produser bersama asisten produsernya.

Ketika seluruh proses persiapan atau pra produksi selesai, tahapan selanjutnya adalah produksi. Tahapan ini adalah tahapan eksekusi dilapangan dimana seluruh *crew* yang bertugas turun ke lapangan untuk memvisualisasikan konsep yang telah dibuat. Pada proses produksi program *Pra Event* Natal dan Tahun Baru 2018 – 2019 ini, menggunakan teknik *interview by appointment* yaitu wawancara dengan menyesuaikan waktu dan lokasi di kediaman narasumber dan

sesuai dengan keinginan narasumber. Selain itu, dalam menyusun alur ceritanya, teknik penataan kamera (*angle*) menggunakan teknik *Long Shot*, *Medium Shoot*, *Close Up* dan *Panning* untuk memperlihatkan aktivitas, aksi reaksi dan ekspresi narasumber bersama presenter atau reporter.

Tahapan terakhir adalah pasca produksi. Tahapan ini adalah *finishing* dimana hasil produksi masuk kedalam proses *editing* yang sebelumnya sudah dievaluasi terlebih dahulu. Proses *editing* adalah menyatukan potongan – potongan *shoot* dan mengatur *sound* sesuai dengan tema yang sudah disepakati.

Meskipun langkah – langkah manajemen produksi televisi sudah sesuai SOP, namun tidak semua dilakukan. Seperti misalnya, rehearsal yang secara menyeluruh tidak dilakukan, hanya saja persiapan sebelum *shooting* memang ada. Terlepas dari itu, proses produksinya tetap berjalan lancar sesuai dengan tema tentang keberagaman dan menerapkan keempat fungsi manajemen pada setiap proses produksinya. Keterbatasan jumlah tim inti pada program khusus ini juga tidak membuat tim lengah tanpa evaluasi dan perbaikan pada setiap prosesnya walaupun sempat beberapa kali kewalahan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan pengalaman peneliti dalam mengobservasi manajemen produksi program *Pra Event* Natal dan Tahun Baru 2018 – 2019 di Metro TV, peneliti dapat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya diantaranya adalah diharapkan agar peneliti selanjutnya melakukan riset *audiens* tentang penerimaan penonton yaitu bagaimana masyarakat yang

menonton itu akan memiliki cara pandang yang berbeda berdasarkan tayangan yang mereka lihat, kemudian juga seperti riset *teks* tentang semiotika dimana *audiens* akan menemukan tanda atau simbol – simbol di dalam sebuah tayangan program acara yang dapat mewakili apa yang sedang disajikan. Sehingga dapat lebih maksimal dalam proses pra produksi, produksi hingga pasca produksinya.

Kemudian, diharapkan juga untuk produser dan *crew* pada program ini, lebih cepat tanggap lagi dalam mengobservasi keinginan narasumber dan seperti apa narasumber yang akan diliput, agar ketika dilapangan, semua *crew* siap menghadapi narasumber yang berbeda – beda pembawaannya. Benar – benar menerapkan sikap tepat waktu dan bergerak cepat ketika dilapangan, observasi, melakukan riset serta pada saat mengikuti rapat agar dapat menangkap seluruh materi untuk kemudian dikerjakan sebelum proses produksi karena pada proses produksinya masih ada beberapa hal yang kurang, seperti jumlah tim inti yang sangat minim, tidak dilakukannya *rehearsal* secara keseluruhan sebelum *shooting* berlangsung.

Berdasarkan pembahasan dan pengalaman peneliti juga tentang bagaimana proses produksi program *Pra Event* Natal dan Tahun Baru 2018 – 2019 di Metro TV, peneliti menyarankan kepada pihak Metro TV agar melakukan persiapan, pemilihan PIC dan Wakilnya dilakukan lebih dari dua bulan sebelum produksi agar lebih *efisien* dan lebih maksimal untuk kesiapan materi, *rundown*, alat dan sebagainya. Selain itu, jumlah *crew* inti dalam program tahunan yang sangat padat ini, bisa dikatakan kurang. Seharusnya bisa

ditambahkan satu sampai dua orang lagi untuk bagian membantu *menghandle editing* dan bagian untuk menghubungi atau mencari narasumber. Lalu, lebih diperjelas lagi tentang format *Pra Event* ini sejak awal mulai pra produksi, agar seluruh *crew* mengerti apa yang sama – sama dibutuhkan untuk penayangan.